

RINGKASAN

Game Edukasi Tetris Pada Anak Usia Dini (TK B) Menggunakan Metode MDLC Berbasis Android, Wulan Cahya Wandani, Nim.E31181280, Tahun 2021, 54 Halaman, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Ery Setiyawan Jullev Atmadji, S. Kom, M. Cs (Pembimbing)

Usia dini adalah usia yang cocok bagi pendidikan awal anak, rentang usia anak usia dini berkisar 5 tahun sampai 6 tahun dan usia ini dikenal dengan periode emas (*golden age*). Diusia ini pendidikan dapat dilakukan sebagai awal untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani. Disisi lain, perkembangan teknologi semakin berkembang menyebabkan banyak sekali anak yang bergantung kepada teknologi contoh teknologi disini adalah *gadget*. *Gadget* disini akan digunakan untuk membantu anak mendapatkan pendidikan bermain guna mengenali berbagai macam fakta yang ada dilingkungan sekitar yaitu stimulasi untuk perkembangan motorik. Perkembangan motorik ada 2 macam yaitu motorik kasar dan motorik halus.

Pada tugas akhir ini akan lebih fokus kepada perkembangan sistem motorik halus yaitu kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik dengan melibatkan otot kecil dan koordinasi mata-tangan, perkembangan motorik ini melatih anak untuk mengingat tentang bentuk balok dan melatih anak untuk mempelajari warna (kognitif). Oleh karena itu, *game* edukasi pada anak usia dini berbasis android ini berupa permainan tetris diciptakan dengan memanfaatkan teknologi sebagai medianya yaitu *gadget*. Pada dasarnya banyak sekali permainan yang dapat membantu stimulasi perkembangan motorik halus pada anak usia dini., tetapi pada tugas akhir ini dipilih permainan tetris yang memberikan permainan dengan tingkat tiga level berbeda. Perbedaannya terdapat pada bentuk block dan kecepatan. Dengan adanya *game* android ini diharapkan dapat membantu anak dalam memilih permainan yang memiliki manfaat untuk melatih perkembangan motorik halus agar berkembang secara optimal.